

Tour Guide Backpacker Application Designing Bengkulu City Based on Android

Perancangan Aplikasi Tour Guide Backpacker Kota Bengkulu Berbasis Android

Haris Munandar¹⁾; Agung Kharisma Hidayah²⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ burhandahrilinda@gmail.com

How to Cite :

Munandar, H., Hidayah, A. K. (2021). Bengkulu City Backpacker Tour Guide Application Design Based on Android. JURNAL Komitek, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [29 November 2021]

Revised [10 Desember 2021]

Accepted [26 Desember 2021]

KEYWORDS

Tour Guide, Backpacker, Bengkulu, Android

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Salah satu trend dalam menikmati wisata yang sedang berkembang saat ini adalah Backpacker. Umumnya para backpacker adalah wisatawan muda yang menginginkan pengalaman baru dengan melakukan wisata dengan biaya seminimal mungkin, mereka menggunakan model transportasi wisata konvensional dan melakukan kegiatannya secara bebas tanpa menyewa jasa perusahaan wisata. Backpacker memiliki keuntungannya tersendiri tetapi ada beberapa masalah terutama untuk backpacker pemula. Mereka akan mengalami kesulitan ketika melakukan perjalanan ke suatu daerah yang masih jarang dikunjungi oleh backpacker lainnya. Untuk itu dibutuhkan aplikasi yang bisa dijadikan referensi untuk para backpacker pemula yang ingin berkunjung ke daerah wisata khususnya kota Bengkulu. Aplikasi yang dapat mengakomodasi data kebutuhan seorang backpacker terutama mengenai data hotel murah, jenis angkutan kota yang harus diambil, tempat-tempat wisata yang direkomendasikan termasuk besaran biaya yang dibutuhkan. Aplikasi akan diintegrasikan dengan firebase control sehingga aplikasi menjadi dinamis karena datanya didapat dari database. Untuk melengkapi aplikasi, penulis juga akan menggunakan API google map untuk lebih detail mengenai lokasi wisata, rumah makan dan penginapan yang ingin dikunjungi user. Aplikasi frond end dapat dijalankan pada sistem operasi android dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman java dan xml sedangkan aplikasi back end dibangun menggunakan PHP dan MySQL. Untuk dapat menampilkan map membutuhkan API tersendiri yang didapat dari google console. Aplikasi menggunakan data JSON sebagai penghubung antara fron end dan back end aplikasi. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu backpacker pemula menikmati perjalanan wisata di Kota Bengkulu yang sekaligus dapat menjadi panduan bagi backpacker pemula yang belum pernah melakukan backpacker serta kurang paham mengenai cara-cara yang tepat dan aman untuk melakukan perjalanan ke destinasi tertentu dengan biaya minim.

ABSTRACT

One of the trends in enjoying tourism that is currently developing is backpacking. Generally, backpackers are young tourists who want new experiences by doing tours at the least possible cost, they use conventional tourist transportation models and carry out their activities freely without

hiring the services of a tour company. Backpacking has its own advantages but there are some issues especially for beginner backpackers. They will experience difficulties when traveling to an area that is rarely visited by other backpackers. For that we need an application that can be used as a reference for beginner backpackers who want to visit tourist areas, especially the city of Bengkulu. Applications that can accommodate data needs of a backpacker, especially regarding cheap hotel data, types of city transportation to take, recommended tourist attractions including the amount of costs required. The application will be integrated with firebase control so that the application becomes dynamic because the data is obtained from the database. To complete the application, the author will also use the google map API for more details about tourist locations, restaurants and inns that the user wants to visit. The frond end application can be run on the android operating system and is built using the java and xml programming languages, while the back end application is built using PHP and MySQL. To be able to display the map requires a separate API which is obtained from the google console. Applications use JSON data as a link between the front end and back end of the application. It is hoped that this application can help novice backpackers enjoy their travels in Bengkulu City which at the same time can be a guide for beginner backpackers who have never backpacked and do not understand the right and safe ways to travel to certain destinations with minimal costs.

PENDAHULUAN

Salah satu trend dalam menikmati wisata yang sedang berkembang saat ini adalah Backpacker. Backpacker adalah salah satu metode dalam melakukan perjalanan wisata, dengan menggunakan tas ransel (Diani dkk, 2017). Umumnya para backpacker adalah wisatawan muda yang menginginkan pengalaman baru dengan melakukan wisata dengan biaya seminimal mungkin, mereka menggunakan model transportasi wisata konvensional dan melakukan kegiatannya secara bebas tanpa menyewa jasa perusahaan wisata.

Backpacker biasanya tertarik menjelajah tempat baru dengan biaya minim yang serba murah, serta sangat menikmati setiap detail perjalanan. Para backpacker melakukan perjalanan wisata secara mandiri atau independen, tidak bergantung pada suatu jasa agen perjalanan. Keasyikan lain dari backpacker adalah mereka memegang kendali mengenai jadwal perjalanannya sendiri, tidak terbatas waktu dan keputusan ada di tangan sendiri (Amin, 2016). Bagi backpacker, tujuan wisata tertentu tidak menjadi fokus, namun tantangan dari proses perjalanan mereka menuju destinasi tersebutlah yang menciptakan kepuasan tersendiri. Backpacker umumnya dilakukan secara berkelompok, karena rasa kebersamaan dalam kelompok itulah yang akan menciptakan kesenangan tersendiri yang unik (Diani dkk, 2017).

Backpacker memiliki keuntungannya tersendiri tetapi ada beberapa masalah terutama untuk backpacker pemula. Mereka akan mengalami kesulitan ketika melakukan perjalanan ke suatu daerah yang masih jarang dikunjungi oleh backpacker lainnya. Untuk itu dibutuhkan aplikasi yang bisa dijadikan referensi untuk para backpacker pemula yang ingin berkunjung ke daerah wisata khususnya kota Bengkulu. Aplikasi yang dapat mengakomodasi data kebutuhan seorang backpacker terutama mengenai data hotel murah, jenis angkutan kota yang harus diambil, tempat-tempat wisata yang direkomendasikan termasuk besaran biaya yang dibutuhkan.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, penulis sedikit banyak mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Danial

Ahmad Muslih, Rinta Kridalukmana dan Kurniawan Teguh Martono pada tahun 2017 yang berjudul perancangan aplikasi panduan pariwisata kota tasikmalaya pada perangkat bergerak berbasis android. Aplikasi Panduan Pariwisata pada Perangkat Bergerak Berbasis Android Edisi Kota Tasikmalaya dapat digunakan pada perangkat bergerak dengan spesifikasi minimum sistem operasi Ice Cream Sandwich. Tingkat akurasi antara handheld GPS dan perangkat bergerak berbasis android tidak jauh berbeda, hanya saja perangkat bergerak berbasis android memerlukan fix time yang lebih banyak. GPS akan lebih akurat ketika digunakan berada di ruang terbuka.

Aplikasi

Aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan (Andi, 2015).

Tour Guide

Tour Guide atau pramuwisata adalah orang yang bertugas memberikan bimbingan, informasi dan petunjuk tentang atraksi atau dimensi

Backpacker

Salah satu trend dalam menikmati wisata yang sedang berkembang saat ini adalah Backpacker. Backpacker adalah salah satu metode dalam melakukan perjalanan wisata, dengan menggunakan tas ransel. Bagi backpacker, tujuan wisata tertentu tidak menjadi fokus, namun tantangan dari proses perjalanan mereka menuju destinasi tersebutlah yang menciptakan kepuasan tersendiri. Backpacker umumnya dilakukan secara berkelompok, karena rasa kebersamaan dalam kelompok itulah yang akan menciptakan kesenangan tersendiri yang unik (Diani dkk, 2017).

Backpacker biasanya tertarik menjelajah tempat baru dengan biaya minim yang serba murah, serta sangat menikmati setiap detail perjalanan. Para backpacker melakukan perjalanan wisata secara mandiri atau independen, tidak bergantung pada suatu jasa agen perjalanan. Keasyikan lain dari backpacker adalah mereka memegang kendali mengenai jadwal perjalanannya sendiri, tidak terbatas waktu dan keputusan ada di tangan sendiri (Amin, 2016).

Android

Android adalah sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc. yang merupakan pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel atau smartphone. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan perantikeras, peranti lunak dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia. Pada saat perilis perdana Android, 5 Februari 2007, Android bersama Open Handset Alliance menyatakan mendukung pengembangan open source pada perangkat mobile. Di lain pihak, Google merilis kode-kode Android di bawah lisensi Apache, sebuah lisensi perangkat lunak dan open platform perangkat seluler (Juansyah, 2015).

Android Studio

Android studio adalah IDE (Integrated Development Environment) resmi untuk pengembangan aplikasi Android dan bersifat open source atau gratis. Peluncuran Android Studio ini diumumkan oleh Google pada 16 mei 2013 pada event Google I/O Conference untuk tahun 2013.

Sejak saat itu, Android Studio menggantikan Eclipse sebagai IDE resmi untuk mengembangkan aplikasi Android (Juansyah, 2015).

METODE PENELITIAN

Model yang akan penulis gunakan adalah model Incremental karena model ini cocok untuk proyek dengan skala yang kecil. Model Incremental dalam rekayasa perangkat lunak menerapkan rekayasa perangkat lunak perbagian, hingga menghasilkan perangkat lunak yang lengkap. Model ini terdiri dari proses Analisa, Desain, Kode dan Pengujian.

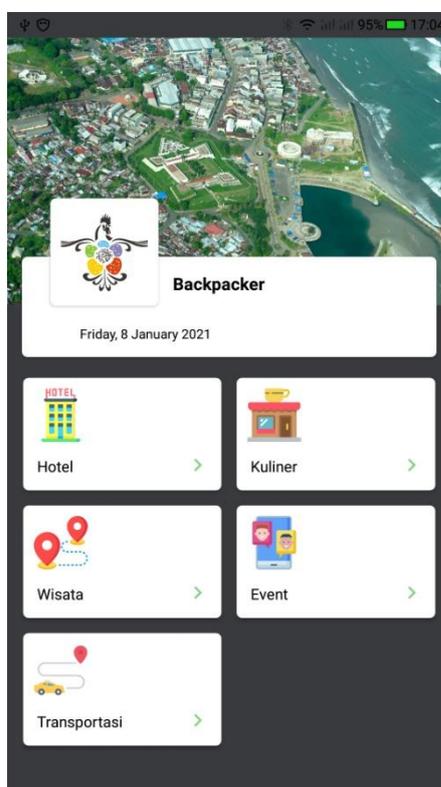


Gambar 1 Metode Incremental

HASIL DAN PEMBAHASAN

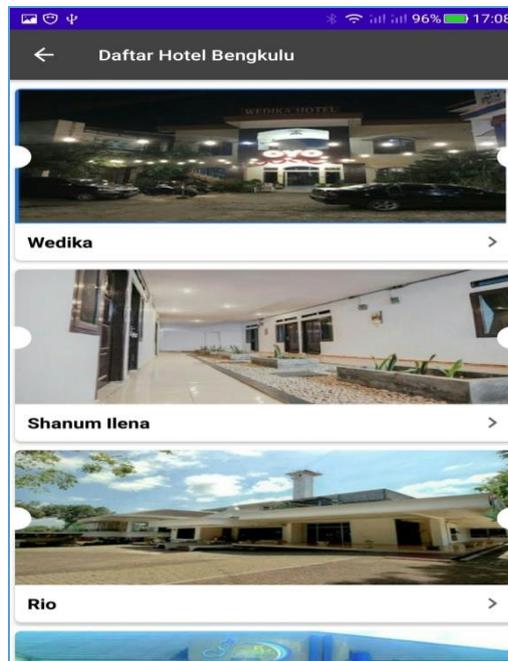
Hasil

Aplikasi dalam bentuk file .apk yang bisa diinstal kedalam sistem operasi android. Tampilan pertama yang akan terlihat adalah halaman menu utama yang terdiri dari card view hotel, kuliner, wisata, event dan transportasi.



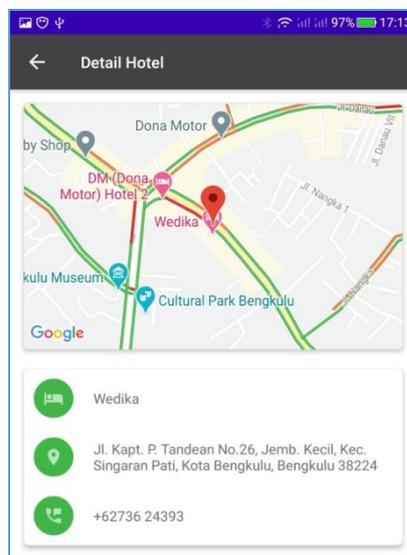
Gambar 2 Halaman menu utama

Card view hotel akan menampilkan halaman hotel yang berisi data hotel yang bisa jadi rekomendasi untuk beristirahat. Daftar hotel yang ada pada aplikasi merupakan hotel dengan harga terendah tetapi masih mendapatkan fasilitas yang bagus.



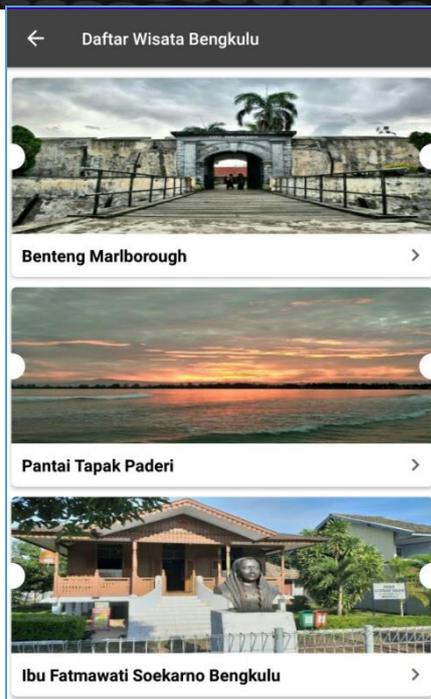
Gambar 3 Halaman hotel

Setiap data pada list hotel akan menampilkan detail dari hotel tersebut, yaitu nama, alamat, nomor telpon dan koordinatnya.



Gambar 4. Halaman detail hotel

Pada bagian map, user bisa klik penanda yang berwarna merah dan akan tampil tombol rute di bagian bawah map tersebut. Setelah mendapatkan tempat penginapan, user bisa melihat tempat wisata yang bisa dikunjungi dengan cara klik menu wisata pada halaman menu utama.



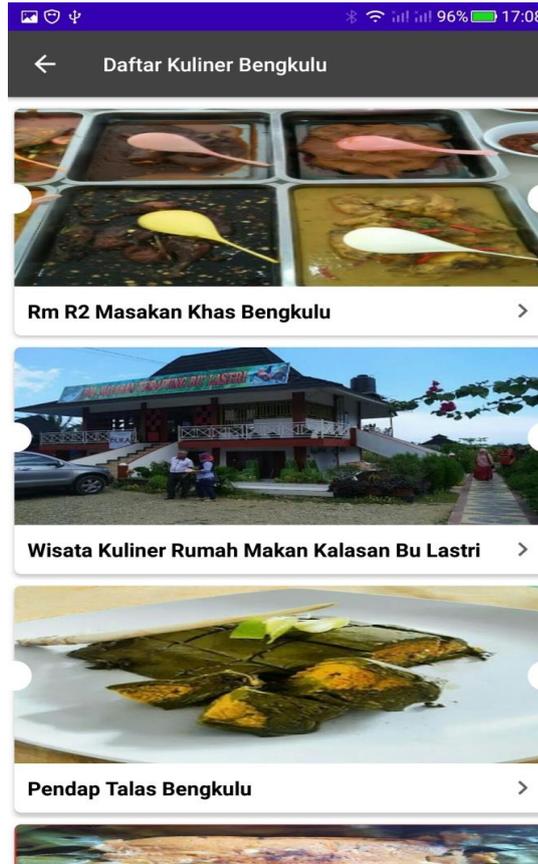
Gambar 5 Halaman wisata

Halaman detail wisata akan tampil jika user memilih salah satu dari data wisata yang ditampilkan. Halaman tersebut berisi map lokasi, nama dan alamat.



Gambar 6. Halaman detail wisata

Untuk kuliner, user bisa melihat daftar kuliner khas yang ada di kota Bengkulu dengan klik menu kuliner pada halaman utama. Selain kuliner khas dari kota Bengkulu.



Gambar 7 Halaman kuliner

Dengan memilih salah satu daftar kuliner, aplikasi akan menampilkan detail dari kuliner tersebut dimana akan tampil nama rumah makan, alamat, nomor telpon dan koordinatnya.

Pembahasan

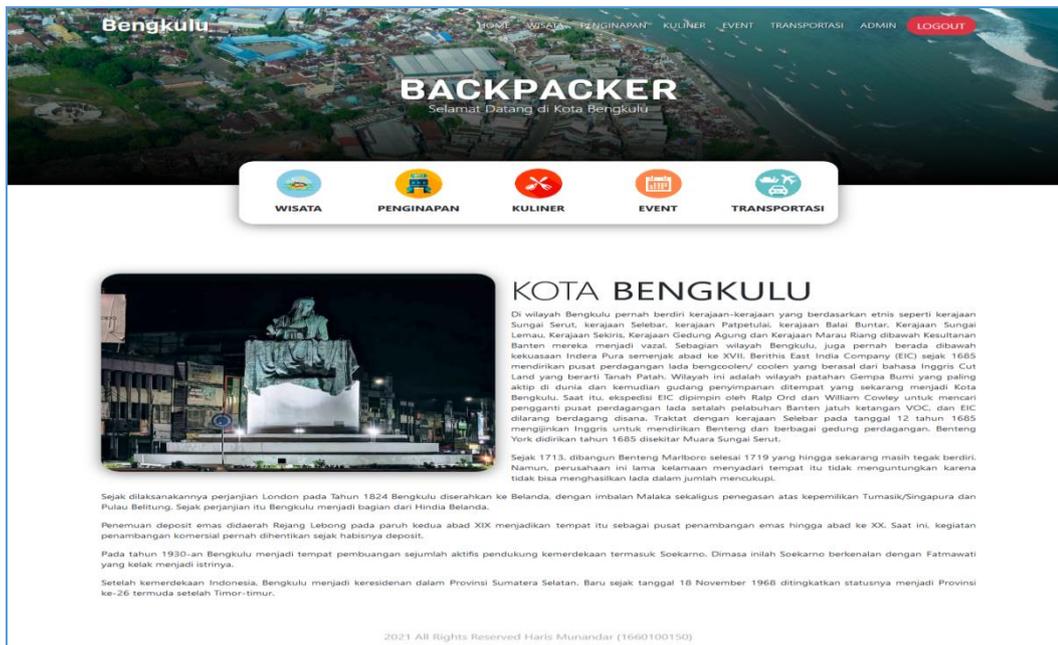
Aplikasi backpacker Kota Bengkulu membutuhkan koneksi internet agar dapat berjalan dengan lancar. Data yang ditampilkan dalam aplikasi berdasarkan file JSON yang terdapat pada server yang tentunya telah melalui proses input data sebelumnya. Sebelum memulai proses input data, aplikasi akan menampilkan halaman login terlebih dahulu.



2021 All Rights Reserved Haris Munandar (1660100150)

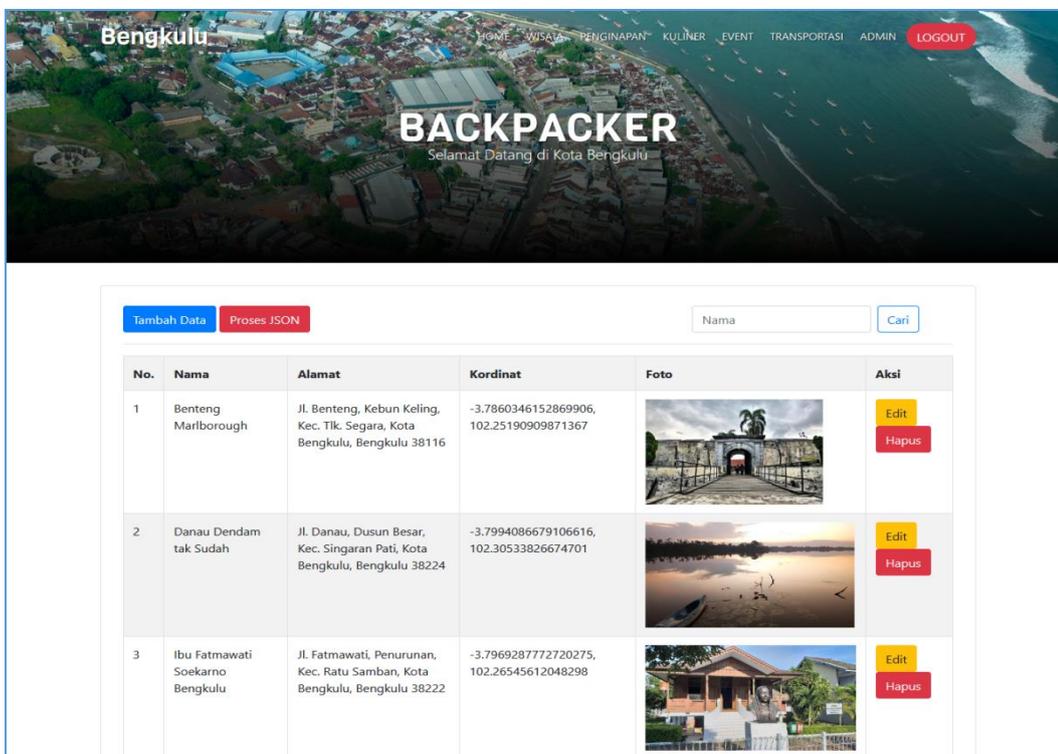
Gambar 8 Halaman login

Setelah berhasil login, aplikasi akan menampilkan halaman beranda seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 9 Halaman beranda

Halaman beranda memiliki menu utama, yaitu wisata, penginapan, kuliner, event dan transportasi. setiap menu akan menampilkan halaman yang sesuai dengan menu yang dipilih. Untuk menginput data wisata bisa memilih menu wisata sehingga aplikasi akan menampilkan halaman wisata seperti berikut ini :



Gambar 10 Halaman wisata

Halaman wisata akan menampilkan tabel data wisata yang terdapat dalam database. Halaman ini memiliki tombol tambah data, proses JSON, edit dan hapus. Proses input data baru dilakukan dengan mengisi form tambah data yang akan tampil jika tombol tambah data diklik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aplikasi frond end dapat dijalankan pada sistem operasi android dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman java dan xml.
2. Aplikasi back end dibangun menggunakan PHP dan MySQL
3. Untuk dapat menampilkan map membutuhkan API tersendiri yang didapat dari google console
4. Aplikasi menggunakan data JSON sebagai penghubung antara fron end dan back end aplikasi.

Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari aplikasi tour guide backpacker Kota Bengkulu terutama dibagian fron end atau user interface dan kurangnya data yang bisa digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga bisa membangun aplikasi yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, V. 2016. Let's Go to Philippines. Jakarta. Bhuana Ilmu Populer
- Danial Ahmad Muslih, Rinta Kridalukmana, Kurniawan Teguh Martono. 2017. Perancangan Aplikasi Panduan Pariwisata Kota Tasikmalaya pada Perangkat Bergerak Berbasis Android. Universitas Diponegoro. Semarang
- Fortunately, Alfath. 2018. Makna Perjalanan Wisata Bagi Backpacker (Studi Fenomenologi Pada Backpacker Yang Melakukan Perjalanan Wisata Ke Sumatera Barat). JOM FISIP Vol. 5 Edisi II. Universitas Riau
- Irvesha Diani, Andrian Dektisa, Bernadette Dian Arini. 2017. Perancangan Mobile Apps Sebagai Media Ekspresi Pengalaman Wisata Bagi Backpacker Pemula. Universitas Kristen Petra. Surabaya
- Juansyah, Andi. 2015. Pembangunan Aplikasi Child Trackerberbasis Assisted-Global Positioning System (A-Gps) Dengan Platform Android. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Junaedi, F. 2012. Bonek: Komunitas Suporter, Pertama dan Terbesar di Indonesia. Yogyakarta. Buku Litera.
- Purba, Ester Dewi Maria., Karini, Ni Made Oka., Suwena, I Ketut. 2017. Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Pelayanan Pramuwisata Lokaldi Hidden Canyonbeji Guwang, Kabupaten Gianyar Bali. Universitas Udayana. Denpasar Bali
- Yoeti, Oka A. 2010. Dasar-dasar Pengertian Hopitaliti dan Pariwisata. Alumni. Bandung